



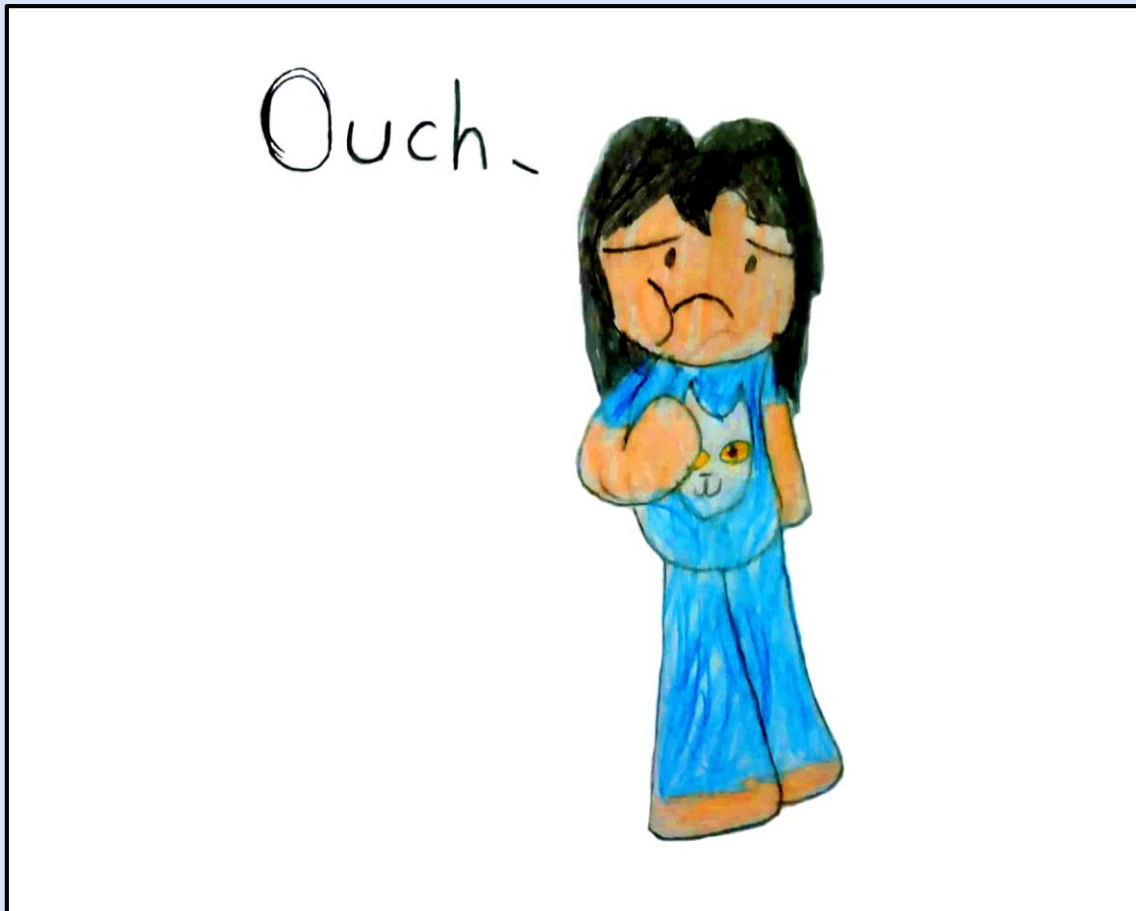
# Saat ke Dokter Gigi

Qeyra Rania Firdausi



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada suatu hari, gigiku terasa sakit sekali. Gigi geraham atasku rasanya sakit. Aku jadi sulit makan. Rasanya tidak enak. Aku menanyakan apa yang terjadi dengan gigiku kepada mamaku.

“Kita ke dokter gigi saja,” kata Mamaku.

Kemudian, mama menelepon klinik gigi untuk mendaftar. Setelah itu, aku dan mama bersiap-siap pergi ke klinik gigi. Klinik giginya bernama Peri Gigi. Aku dan mama berangkat ke dokter gigi diantar papa menggunakan mobil.

Saat sampai di klinik gigi, aku menunggu antrian. Setelah beberapa lama, akhirnya tiba giliranku memasuki ruangan dokter gigi. Ruangannya berwarna putih dan banyak gambar gigi berbentuk kartun lucu. Aku juga melihat televisi.



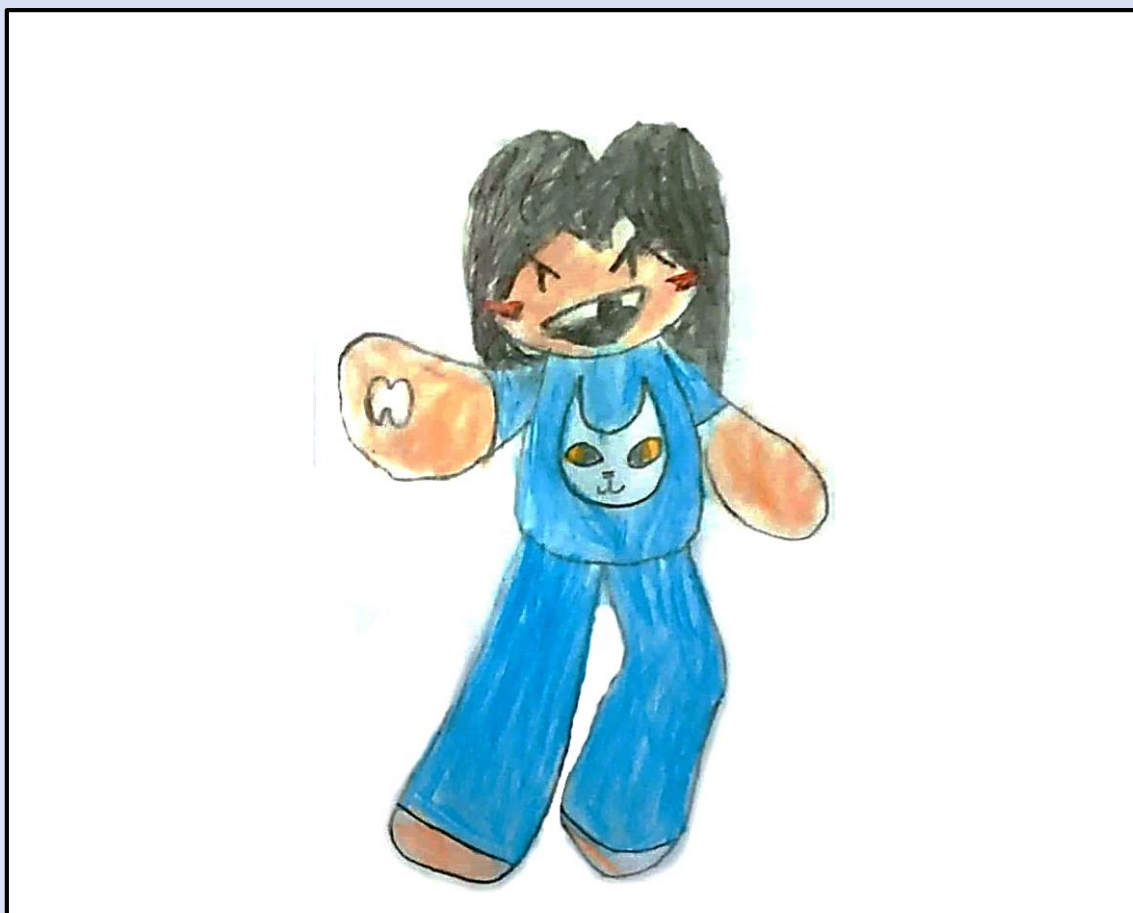
Kemudian aku duduk di kursi periksa gigi. Dokter giginya sangat ramah kepadaku. Dokter gigi memeriksa gigiku.

Ternyata ada lubang di gigiku!

Gigiku berlubang karena kotor dan banyak kuman. Kata dokter, gigiku akan dicabut. Aku merasa panik karena aku takut sakit.

Saat itu, dokter memintaku untuk membuka mulut. Lalu ada alatnya yang masuk ke mulutku. Aku takut sekali. Mamaku memegang kakiku. Aku berusaha tenang sambil menutup mataku. Saat membuka mata, aku mencoba menonton televisi agar aku lebih tenang.

Setelah beberapa menit, akhirnya gigiku selesai dicabut. Ternyata saat gigiku dicabut, aku tidak merasa sakit. Setelah itu, aku diberi hadiah rautan pensil berbentuk sandal. Aku merasa senang sekali.



Selain senang, aku juga merasa bangga karena aku sudah berani ke dokter gigi. Aku juga berjanji akan merawat gigiku dengan rajin menggosok gigi. Sebelum pulang, aku mengambil kotak yang berisi gigiku yang sudah dicabut. Setelah itu, aku berpamitan kepada dokter.

"Bye, terima kasih Dokter!" kataku senang. Aku, ayah, dan ibuku pun pulang.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.